

Literasi Keuangan: Menjelajahi Dunia Kartu Kredit Dan Kredit Dengan Bijaksana

Puput Iswandyah Raysharie¹, Yonatan Ari Santoso², Rinto Alexandro³,
Erni Dwi Puji Setyowati⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya

Email: raysharie@feb.upr.ac.id¹, yonatan.arisantoso@fisip.upr.ac.id²,
rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id³, ernidwipuji@tip.upr.ac.id⁴

Article History:

Received: November 29, 2023

Accepted: Desember 19, 2023

Published: Januari 31, 2024

Keywords: Financial Literacy,
Credit Card, Financing

Abstract: The HR Assistance Lecturer (superior) activity at Palangka Raya University carries out financial literacy education with a focus on the theme "Exploring the World of Credit Cards and Credit Wisely." This activity aims to provide employees with an in-depth understanding of financial management, credit card management, and credit intelligence. Through this program, employees will be provided with comprehensive educational materials in the form of guides, brochures, and presentation materials. A digital-based interactive learning platform is also being developed to facilitate self-learning. In addition, a tracking and evaluation system was designed to measure the effectiveness of the activities. The program also includes promotional campaigns and financial literacy campaigns to raise public awareness of the importance of financial literacy. In order to strengthen the program, counseling and support services were provided for employees facing difficulties managing debt. A partnership plan with the bank was implemented to provide support, resources, and access to relevant banking services. This activity is expected to provide direct benefits to employees in improving their financial literacy competencies and providing the best service to the community in civil registration aspects that involve financial aspects

Abstrak:

Kegiatan Dosen Pendamping SDM (Unggul) di Universitas Palangka Raya mengusung Edukasi Literasi Keuangan dengan fokus pada tema "Menjelajahi Dunia Kartu Kredit dan Kredit dengan Bijaksana." Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan dan manajemen kartu kredit serta kredit secara cerdas kepada pegawai. Melalui program ini, pegawai akan diberikan materi edukasi yang komprehensif berupa panduan, brosur, dan bahan presentasi. Platform pembelajaran interaktif berbasis digital juga dikembangkan untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri. Selain itu, sistem pelacakan dan evaluasi dirancang untuk mengukur efektivitas kegiatan. Program ini juga mencakup kampanye promosi dan kampanye literasi keuangan guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan. Dalam rangka memperkuat program, tersedianya layanan konseling dan dukungan bagi para pegawai yang menghadapi kesulitan dalam mengelola utang. Rencana kemitraan dengan Bank diimplementasikan untuk memberikan dukungan, sumber daya, dan akses ke layanan perbankan yang relevan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi para pegawai dalam meningkatkan kompetensi literasi keuangan mereka dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dalam aspek administrasi kependudukan yang melibatkan aspek keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kartu Kredit, Pembiayaan

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang penuh dengan kemajuan teknologi dan akses mudah terhadap berbagai layanan keuangan, termasuk kartu kredit dan fasilitas kredit lainnya, literasi keuangan menjadi aspek yang sangat penting. Di tengah kompleksitas dunia keuangan, banyak masyarakat yang masih kurang memahami cara mengelola keuangan mereka dengan cerdas dan bijaksana (Amanita Novi, 2017).

Penggunaan kartu kredit dan fasilitas kredit lainnya semakin umum dalam berbagai transaksi, baik untuk kebutuhan bisnis maupun kehidupan pribadi. Namun, minimnya pemahaman tentang literasi keuangan seringkali mengakibatkan masalah finansial, terutama terkait penggunaan kartu kredit secara tidak bijaksana (Ila Rosa, Agung Listiadi, 2020). Risiko utang berlebihan dan kesulitan dalam membayar tagihan kartu kredit menjadi hal yang sering dihadapi oleh banyak individu (Siwi, V. N., 2014).

Pengetahuan literasi keuangan terkait kartu kredit dan kredit sangat penting bagi para dosen muda dan staf Universitas Palangka Raya (UPR) untuk memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan. Ini mencakup manajemen keuangan pribadi serta pengelolaan kartu kredit dengan bijaksana. Dengan pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan memberikan informasi serta saran terkait penggunaan kartu kredit dan kredit menambah tambahan pendapatan.

Ekonomi Kalimantan Tengah pada triwulan I 2023 tercatat tumbuh 3,22%, lambat dibandingkan pada triwulan IV 2022 yang tumbuh 5,70%. Perlambatan ekonomi disebabkan oleh kinerja sektor pertambangan yang mengalami kontraksi seiring menurunnya produksi bauksit. Memasuki triwulan II 2023, ekonomi Kalimantan Tengah diperkirakan kembali tumbuh melambat, sektor tambang diperkirakan kembali berkontraksi seiring dengan hilangnya potensi ekspor bauksit dan melemahnya permintaan batubara dari negara mitra dagang. Realisasi pendapatan pemerintah daerah terhadap pagu dari 14 kabupaten/kota dan provinsi sampai dengan triwulan 1 2023 adalah sebesar 22,35% atau secara nominal mencapai Rp4,82 triliun, sedikit lebih tinggi dibandingkan triwulan 1 2022 sebesar 21,56% (Laporan perekonomian provinsi Kalimantan Tengah triwulan-Bank Indonesia, 2023).

Menurut data laporan perekonomian provinsi Kalimantan Tengah Risiko kredit perbankan di Kalimantan Tengah tetap terjaga pada level yang aman pada triwulan I 2023. Hal ini terlihat dari rasio NonPerforming-Loan (NPL) yang tercatat 1,61%, sedikit mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya 1,53%. Menurut jenis penggunaannya, risiko kredit meningkat pada kredit investasi dan konsumsi yang masing-masing meningkat dari 0,76% dan 1,00% menjadi 0,89% dan 1,18% pada triwulan berjalan. Sementara itu, rasio NPL

modal kerja menurun dari 3,10% menjadi 3,00%. Secara sektoral, rasio NPL kredit jasa kesehatan dan sosial mengalami peningkatan yang signifikan dari 0,71% menjadi 32,81%. Sektor konstruksi, pertambangan, perdagangan dan jasa kesehatan dan sosial merupakan sektor dengan rasio NPL tertinggi pada triwulan I 2023. Rasio NPL masing-masing sektor konstruksi, pertambangan, perdagangan, dan jasa kesehatan dan sosial pada triwulan berjalan adalah 7,22%, 3,73%, 3,08%, dan 32,81%. Risiko kredit sektor utama ekonomi Kalimantan Tengah yaitu sektor pertanian mengalami sedikit peningkatan namun tetap terjaga rendah yaitu 0,93% dibandingkan triwulan sebelumnya 0,89%. Sementara sektor utama kedua ekonomi Kalimantan Tengah yaitu sektor industri pengolahan mengalami penurunan risiko kredit terlihat dari rasio NPL yang pada triwulan sebelumnya 2,04% menjadi 1,78%.

Risiko kredit UMKM meningkat namun masih dalam batas wajar karena berada di bawah threshold. Rasio NPL UMKM pada triwulan I 2023 tercatat sebesar 2,10%, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya 1,94%. Rasio NPL kredit UMKM meningkat seiring peningkatan pada rasio NPL kredit investasi dari 0,71% pada triwulan sebelumnya menjadi 1,39%. Namun demikian, peningkatan rasio NPL UMKM tertahan oleh penurunan rasio NPL kredit modal kerja dari yang sebelumnya 2,49% menjadi 2,43%. Secara sektoral, risiko kredit di beberapa sektor seperti sektor pertambangan dan sektor konstruksi mengalami peningkatan cukup besar. Sektor pertambangan mengalami peningkatan rasio NPL dari 2,61% menjadi 4,40%, sementara rasio NPL sektor konstruksi meningkat dari yang sebelumnya 9,48% menjadi 11,45%.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tema “Menjelajahi Dunia Kartu Kredit dan Kredit dengan Bijaksana” bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman yang mendalam kepada para pegawai di lingkungan Universitas Palangka Raya tentang pengelolaan kartu kredit dan fasilitas kredit secara cerdas, sehingga mereka dapat memberikan layanan yang melibatkan aspek keuangan. Sehingga kita perlu seberapa baik pemahaman dan kesadaran para pegawai tentang literasi keuangan dan pengelolaan kartu kredit serta kredit secara bijaksana. Sehingga tujuan pelaksanaan kegiatan "Literasi Keuangan: Menjelajahi Dunia Kartu Kredit dan Kredit dengan Bijaksana" adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pegawai di Lingkungan Universitas Palangka Raya tentang literasi keuangan serta memberikan edukasi yang mendalam mengenai pengelolaan kartu kredit dan fasilitas kredit dengan bijaksana

METODE

Metode workshop yang digunakan dalam kegiatan ini dilaksanakan secara luring yang dilaksanakan di gedung Pusat Pengembangan Iptek dan Inovasi Gambut (PPIIG) workshop ini dilaksanakan dengan dua sesi, yang pertama diisi oleh pemateri dari Akademisi dan Sesi yang kedua diisi dari pihak perbankan. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan para ahli dalam sesi tanya jawab. Selain itu, peserta juga akan diberikan akses ke materi-materi dan sumber daya yang dapat diunduh secara online.



Gambar 1 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan secara luring

Proses pelaksanaan kegiatan workshop literasi keuangan ini terdiri dari tahapan-tahapan seperti persiapan pengajuan proposal, membuat kerjasama dengan mitra, persiapan materi dan narasumber, pemasaran kegiatan, pendaftaran peserta, teknis persiapan pelaksanaan workshop dan evaluasi hasil kegiatan. Bagan tersebut diawali dengan tahap perencanaan, dimana tujuan dan materi yang akan disajikan dalam kegiatan workshop. Kemudian tahap persiapan materi dan narasumber dilakukan, dimana materi pelaksanaan workshop disiapkan oleh Pemateri dari Akademisi dan Pemateri dari Perbankan

Setelah itu, kegiatan dipromosi melalui WA grup untuk menarik minat peserta. Setelah pendaftaran dibuka, tahap pelaksanaan workshop Literasi Keuangan : Menjelajahi Kartu Kredit dan Kredit dengan Bijaksana. Kegiatan ini terdiri dari sesi presentasi materi 1-6 dan diskusi interaktif dengan para pemateri. Sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang topik yang disajikan.



Gambar2. Promosi di WA Grup PNS UPR Angkatan 2021

Setelah kegiatan workshop selesai, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan workshop untuk mendapatkan umpan balik untuk meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya.

HASIL

Hasil dari kegiatan workshop Literasi Keuangan : Menjelajahi Dunia Kartu Kredit dan Kredit dengan Bijaksana adalah meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, termasuk manajemen kartu kredit dan fasilitas kredit lainnya, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih efektif dan berkompeten kepada masyarakat, meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan kartu kredit dengan bijaksana, risiko Non-Performing Loan (NPL) kartu kredit dapat berkurang, membantu masyarakat menghindari hutang berlebihan dan kesulitan membayar tagihan sehingga Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang literasi keuangan, pegawai dan masyarakat dapat menciptakan keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan, mengurangi risiko finansial dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas kartu kredit dan kredit secara tepat.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan literasi keuangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi para pegawai di Lingkungan universitas Palangka Raya secara keseluruhan dengan terciptanya pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana.

Hasil evaluasi workshop Literasi Keuangan: Menjelajahi Dunia Kartu Kredit dan Kredit dengan Bijaksana menunjukkan bahwa para peserta sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan ini, di harapkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi mereka. Dalam evaluasi tersebut, seluruh peserta berharap selain mendapatkan wawasan terkait penggunaan kartu kredit, para peserta juga berharap dapat melakukan pelaksanaan kegiatan berwirausaha dengan modal dan fasilitas kredit yang ada di sediakan oleh perbankan.

DISKUSI

Hasil diskusi ini terbagi menjadi dua sesi, yang pertama di ini dari para akademisi dengan menyampaikan 3 materi. Materi pertama di ini oleh Puput Iswandyah Raysharie, SE., ME dengan tema Manfaatkan Dana Pembiayaan dengan Bijak. Diharapkan para peserta dapat memanfaatkan fasilitas kredit yang di berikan oleh pihak perbankan dengan mengurangi konsumsi yang sifatnya konsumtif dan melakukan kegiatan yang sifatnya produktif seperti berwirausaha. Yang kedua di isi oleh Yonatan Ari Santoso M.A.P dengan tema Bijak Menggunakan Kartu Kredit. Diharapkan para peserta lebih dalam memahami segala dan memaksimalkan fasilitas kartu kredit. Materi terakhir di isi oleh Erni Dwi Puji Setyowati, S.T.P., M.Sc. dengan tema Strategi Digital Marketing UMKM. Diharapkan para peserta dapat membangun personal branding dan dapat membuat product branding, selain itu dapat menjangkau pasar yang lebih luas jika kita dapat memanfaatkan digital marketing. Sedangkan hasil diskusi sesi 2 di isi dari pihak perbankan, dimana mereka memperkenalkan semua fasilitas kredit dan kartu kredit untuk para peserta. Di harapkan para peserta dapat menemukan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan peserta.



Gambar 3. Sesi 2 Pemateri dari Bank Mandiri

KESIMPULAN

Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi keuangan, khususnya terkait manajemen kartu kredit dan fasilitas kredit lainnya. Peserta diharapkan dapat memberikan layanan keuangan yang lebih efektif dan berkompeten kepada masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan kartu kredit, diharapkan risiko Non-Performing Loan (NPL) kartu kredit dapat berkurang. Hal ini akan membantu masyarakat menghindari hutang berlebihan dan kesulitan membayar tagihan. Selain itu, workshop ini bertujuan untuk menciptakan keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi pegawai dan masyarakat secara keseluruhan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta sangat puas dengan pelaksanaan kegiatan ini, dan diharapkan bahwa workshop ini memberikan manfaat besar bagi mereka. Seluruh peserta berharap untuk mendapatkan wawasan tidak hanya terkait penggunaan kartu kredit, tetapi juga berharap dapat memanfaatkan pelaksanaan kegiatan berwirausaha dengan modal dan fasilitas kredit yang disediakan oleh perbankan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi keuangan ini di Lingkungan Universitas Palangka Raya diharapkan dapat menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan yang bijaksana, memberikan manfaat positif bagi para pegawai, dan merangsang potensi wirausaha dengan dukungan modal dan fasilitas kredit.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan sehingga program literasi keuangan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya atas bantuan pendanaan dan fasilitas. Juga kepada para staf pengajar di lingkungan Universitas Palangka Raya yang turut berpartisipasi dalam program ini. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pusat Pengembangan IPTEK dan Inovasi Gambut serta pihak Bank Mandiri Kota Palangka Raya yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga program literasi keuangan ini dapat terlaksana.

DAFTAR REFERENSI

- Amanita, N. (2017). Akuntansi Kredit Yang Diberikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic corporate social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1), 38.
- Beni, S. (2021). Kesejahteraan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi di Perbatasan Jagoi Babang Kalimantan Barat Melalui Pemberdayaan. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 9(02), 125-125.
- Deviyanti, D. (2013). Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380-394.
- Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Rahmatika, D. N., Subroto, S., Indriasih, D., & Prihadi, D. (2019). Strategi Pengembangan Kualitas BUMDes; Pendekatan Model Tetrapreneur Serta Kemitraan dengan Perguruan Tinggi dan Perbankan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Siwi, V. N. (2014). Hutang Kartu Kredit Kecil Menjadi Kawan, Besar Menjadi Lawan (Doctoral dissertation, Program Studi Ilmu Ekonomi FEB-UKSW).
- Sri Mulyantini, M. M., & Dewi Indriasih, M. M. (2021). Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital. Scopindo Media Pustaka.
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82-89.
- Tazkiyyaturrohmah, R. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. *Muslim Heritage*, 3(1), 23-44.
- Wahyudin, U. R. (2020). Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional). Deepublish.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Raysharie, Puput Iswandyah. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Bank X Cabang Merdeka Malang). Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya